

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	ix
PENGANTAR KEPALA TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA	xi
SEKAPUR SIRIH, PROF. DR. TIMBUL HARYONO, M. SC.	xiii
PENGANTAR PENULIS	xv

BAB I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Landasan Teori	8
C. Rangkuman	11

BAB II. MELACAK ASAL-USUL SENI PERTUNJUKAN TOPENG DI JAWA	17
A. Periode Mataram Hindu-Majapahit (Abad VIII-XV)	20
1. Priode Mataram Hindu, Abad VIII-X	20
2. Periode Jawa Timur, Abad X-XIII	27
3. Periode Majapahit, Akhir Abad XIII-XV	29
B. Periode Majapahit Akhir-Periode Demak (1389-1546)	39
1. Periode Majapahit Akhir (1389-1478)	39
a. Wayang Topeng Malang	44
b. Pengaruh Jawa Tengah Pada Topeng Madura	46
c. Seni Resitasi Cerita Ramayana, Mahabarata, dan Panji	48
2. Periode Demak (1479-1546)	50
a. Sunan Kalijaga Sebagai Tokoh Kontroversial	66
b. Topeng Cirebon, Jejak lain Seni Pertunjukan Topeng di Jawa	71
C. Periode Pajang, 1581-1587	73
D. Periode Mataram Islam Sebelum Perjanjian Giyanti, 1587-1755	75
E. Periode Sesudah Perjanjian Giyanti , 1755-1990-an	77
1. Periode Kasunanan Surakarta, 1745-1990-an	77
2. Masa Kasultanan Yogyakarta, 1755- sekarang	84
a. <i>Wayang Topeng pedhalangan</i> Yogyakarta	86
b. Topeng Klasik Gaya Yogyakarta	91
F. Rangkuman	95

BAB III. PERAN DAN FUNGSI DALANG PADA KEHIDUPAN DAN PERKEMBANGAN WAYANG TOPENG PEDHALANGAN YOGYAKARTA	115
A. Dalang, Sebagai Pelestari dan Pengembang Drama Tari <i>Pedhalangan</i>	117
1. Pelestari dan Pengembang <i>Wayang Wong Pedhalangan</i>	117
2. Dalang Sebagai Seniman Topeng	120
a. Topeng Barangan di Klaten	122
b. Topeng Barangan di Yogyakarta	123
c. Melanjutkan Tradisi <i>Topengan</i>	127
d. <i>Topengan</i> di Desa Babadan, Cangkringan, Sleman	130
B. Keberadaan <i>Trah</i> di Kalangan Keluarga Dalang di Yogyakarta	133
1. Pengertian dan Keberadaan <i>Trah</i> di Kalangan Masyarakat Jawa	133
2. Keberadaan <i>Trah</i> di Kalangan Keluarga Dalang	134
3. Keluarga Penari Topeng	142
4. Persoalan Keturunan 'Darah Seni' Dalam Pendekatan Emik dan Etik	144
5. Identifikasi Nama-Nama Dalang	149
C. Profil Dalang	152
1. Seniman Serba Bisa	152
2. 'Laku Spiritual' Dalang	154
3. Sebutan 'Ki' pada Seniman Dalang	161
D. Sistem Pewarisan Seni Di Kalangan Keluarga Dalang	162
E. Pengaruh Dalang Pada <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	173
1. Pengaruh Seni Pedalangan	179
2. Pengaruh <i>Trah</i>	180
F. Sebab-Sebab Kemunduran <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	183
1. Faktor Perubahan Selera Estetis Masyarakat	184
2. Faktor Ikatan <i>Trah</i> Yang Mulai Memudar	185
a. <i>Wayang Kulit Purwa</i>	186
b. <i>Wayang Wong Pedhalangan</i>	187
c. <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	188
3. Kondisi dan Masa Depan <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	190
G. Rangkuman	193

BAB IV. ANALISIS TEKSTUAL PERTUNJUKAN WAYANG TOPENG PEDHALANGAN YOGYAKARTA.....	209
A. Gaya Di Dalam <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	210
B. Topeng Sebagai Penutup Wajah	212
1. Stilisasi Bentuk Wajah dan Figur	214
2. Topeng Panji	218
3. Studi Topeng Dengan Pendekatan Ikonografi dan Phsiognomi	221
4. Tipe Karakter Topeng Panji	223
5. Unsur Ikonografi dan Phsiognomi Topeng Panji	225
a. Topeng Putra dan Putri Halus <i>Luruh</i>	226
b. Topeng Putra Gagah	228
c. Topeng Panakawan	231
6. Bagian-Bagian Di Dalam Topeng	235
7. Teknik Pemakaian Topeng	235
C. Fungsi Karawitan Di Dalam <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	236
1. Sebagai Pembentuk Suasana	237
2. Keterikatan Gerak Tari Terhadap Gending	244
3. <i>Gendhing-Gendhing Wayang Topeng Pedhalangan</i>	247
a. Merujuk Gaya Yogyakarta	248
b. Dominasi Permainan Kendang	249
D. Lakon-lakon Panji Di Dalam <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	250
1. Pengertian <i>lakon</i>	251
2. Cerita Panji Dalam Berbagai Versi	253
a. <i>Serat Panji Jayakusuma</i> (Versi Jawa)	254
b. <i>Panji Malat</i> (Versi Bali)	254
c. <i>Serat WangBang Wideya</i> (Versi Bali)	255
d. <i>Serat Kuda Narawangsa</i> (Versi Jawa)	256
3. Sebab-Sebab Terjadinya Perbedaan Versi	257
4. Alur Cerita dan lakon Panji Versi <i>Pedhalangan</i>	259
E. Keberadaan <i>Dhalang</i> Dalam Pertunjukan	268
1. Fungsi <i>Keprak</i> dan <i>Kecrek</i>	270
2. Seni Resitasi Gaya <i>Pedhalangan</i>	274
F. Tata Busana Tari	279
1. Berbahan Kain dan Kulit Kerbau	280
2. Tutup Kepala atau <i>Irah-Irahan</i>	284
3. Eelemen-Elemen Pokok Tata Busana Tari	287
G. Tempat Pementasan	287
1. Bangunan Permanen	288
2. Bangunan Non-Permanen	290

H. Gaya Tari <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i>	292
1. Karakterisasi Gerak	294
2. Ragam dan Gerakan Tari	296
I. Tinjauan Kritis Pementasan <i>Wayang Topeng Pedhalangan</i> Di Desa Babadan, Tanggal, 2 Agustus 2008	299
1. Pemahaman Lakon dan Sumber Cerita	299
2. Penguasaan <i>Gendhing-Gendhing</i> Baku	300
3. Gerak dan Gaya Tari	300
J. Rangkuman	311

BAB V. KESIMPULAN.....	325
------------------------	-----

KEPUSTAKAAN	331
A. Pustaka Tercetak	331
B. Pustaka Audiovisual	340
C. Risalah	340
D. Narasumber	340
Lampiran 1. Lakon Kuda “Jatipitatur-Pitaturjati”	342
Lampiran 2. <i>Gendhing-Gendhing Wayang Topeng Pedhalangan Yogyakarta</i>	346
Glosarium	350
Daftar Singkatan	365
Biodata Singkat Penulis	366